

SKRIPSI

**STRATEGI DAKWAH NAHDLATUL ULAMA DALAM
PEMBINAAN MASYARAKAT DESA KRESNO WIDODO KECAMATAN
TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh:
AMBAR AFIAH
NPM 1603060018**

Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1442 H / 2021 M**

**STRATEGI DAKWAH NAHDLATUL ULAMA DALAM
PEMBINAAN MASYARAKAT DESA KRESNO WIDODO KECAMATAN
TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh:
AMBAR AFIAH
NPM 1603060018**

Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dra. Yerni, M.Pd
Pembimbing II : Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1442 H / 2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Nomer : 57 / 10.284 / D / PP.009 / 62 / 2021

Skripsi dengan judul: STRATEGI DAKWAH NAHDLATUL ULAMA DALAM PEMBINAAN MASYARAKAT DESA KRESNO WIDODO KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN, disusun oleh : Ambar Afiah, NPM 1603060018, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Rabu, 30 Desember 2020, di ruang (online).

TIM PENGUJI

Ketua	: Dra. Yerni Amir, M. Pd	(.....)
Penguji I	: Dra. Khotijah, M. Pd	(.....)
Penguji II	: Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I	(.....)
Sekretaris	: Ani Susilawati, M. Hum	(.....)



Mengetahui
Dekan
Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP. 19620812 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Widyadaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0720) 41907, Faksimili (0720) 47286, Website: www.iaainmetro.ac.id, e-mail: iaain@iaainmetro.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI DAKWAH NAHDLATUL ULAMA DALAM
PEMBINAAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA KRESNO
WIDODO KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN
PESAWARAN
Nama : Ambar Afiah
NPM : 1603060018
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 17 Desember 2020

Pembimbing I

Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 1961030 199303 2 001

Pembimbing II

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I
NIP. 198710031010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmuljo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : Istimewa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ambar Afiah
NPM : 1603060018
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : STRATEGI DAKWAH NAHDLATUL ULAMA DALAM PEMBINAAN
KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA KRESNO WIDODO
KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 17 Desember 2020

Pembimbing I,

Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 1961030 199303 2 001

Pembimbing II,

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIP. 198710031010

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,

Muhajir M. Kom. I
NIDN 2010058302

ABSTRAK

STRATEGI DAKWAH NAHDLATUL ULAMA DALAM PEMBINAAN MASYARAKAT DESA KRESNO WIDODO KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN

**Oleh
AMBAR AFIAH**

Penelitian ini dilakukan karena masih banyak masyarakat yang melakukan kegiatan dan menghabiskan waktunya dirumah, karena kurangnya kegiatan yang dapat menambah pengetahuan dan juga dapat menjadi sarana silaturahmi antar masyarakat, adapun kegiatan yang diikuti hanya sholat jamaah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Strategi Dakwah NU oleh Pengurus Ranting NU dalam Pembinaan dan untuk mengetahui bagaimana respon Masyarakat terhadap dakwah NU di Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sifat penelitian ini deskriptif kualitatif. Sumber data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, dengan subjek penelitiannya adalah Pengurus Ranting NU dan masyarakat Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini, bahwasannya Pengurus Ranting NU memiliki tehnik strategi dakwah dimana seorang Dai melakukan tehnik dengan cara membaur pada masyarakat dan pendekatan dakwah menggunakan dialog-dialog atau pidato berupa nasehat-nasehat baik (ceramah) yang disampaikan oleh Dai yaitu seperti melakukan pengajian rutin setiap hari Rabu dan Jumat. Adapun yang menjadi faktor pendukung ialah tingginya minat serta antusias masyarakat dan ibu-ibu majelis ta'lim untuk memahami setiap materi yang diberikan oleh Dai.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ambar Afiah

NPM : 1603060018

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 2 Februari 2021



AMBAR AFIAH
NPM 1603060018

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ucapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta, yaitu Ayahanda Hi. Su'eb dan Ibunda Hj. Kaminah, Kakak-kakakku dan Suamiku tercinta yang tak pernah lelah senantiasa mendorong, memotivasi dan mendo'akan untuk keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studi.
2. Ibu Dra. Yerni, M.Pd dan Bapak Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I yang telah memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Lembaga Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Atas Taufiq dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran".

Penulisan Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program starta satu (S1) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro, guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Penyelesaian Skripsi ini dengan berbagai upaya, penulis telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag, Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Bapak Muhajir, M. Kom. I, Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Ibu Dra. Yerni, M. Pd, pembimbing I dan Bapak Wawan Trans Pujianto, M. Kom. I, pembimbing II yang telah memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil Skripsi yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam.

Metro, 2 Februari 2021

Penulis



AMBAR AFIAH
NPM. 1603060018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relevan	6
F. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	9
2. Sumber Data.....	10
3. Teknik Pengumpulan Data	11
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data	13
5. Teknik Analisis Data	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Dakwah.....	16
1. Pengertian Strategi Dakwah	16
2. Asas-asas Strategi Dakwah	20
3. Fungsi Strategi Dakwah	21
4. Bentuk-bentuk Strategi Dakwah	24
B. Pembinaan	29
1. Pengertian Pembinaan	29
2. Tujuan Pembinaan.....	30
3. Aspek-aspek Pembinaan	30
C. Nahdlatul Ulama	33
1. Pengertian Nahdlatul Ulama	33
2. Peran Nahdlatul Ulama dalam Bidang Sosial dan Pendidikan .	36

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Struktur Pengurus Ranting NU Desa Kresno Widodo	40
B. Sejarah Singkat Desa Kresno Widodo.....	41
C. Kondisi Geografis Desa Kresno Widodo	43
D. Struktur Pemerintahan Desa Kresno Widodo	44
E. Kependudukan	45
F. Potensi Industri.....	46

BAB IV ANALISIS DATA

Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.....	47
--	-----------

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kondisi Geografis Desa Kresno Widodo.....	43
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar Bagan 1. Struktur Pemerintahan Desa Kresno Widodo	44
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpul Data
2. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
3. Surat Bimbingan Konsultasi
4. Surat Tugas
5. Surat Izin Research Fakultas
6. Surat Izin Research Lokasi Penelitian
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Institut
8. Surat Keterangan Ujian Komprehensif
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Strategi dapat dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. Dengan demikian, strategi dakwah dapat diartikan sebagai proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal.¹

Organisasi Islam Nahdlatul Ulama lahir tanggal 31 Januari 1926 yang dipelopori oleh KH. Hasyim Asy'ari. Latar belakang munculnya organisasi-organisasi Islam di Indonesia lebih banyak muncul dikarenakan mulai tumbuhnya sikap patriotisme dan rasa nasionalisme sekaligus sebagai respon terhadap kepincangan-kepincangan yang ada dikalangan masyarakat. Indonesia pada akhir abad ke-19 yang mengalami kemunduran total sebagai eksploitasi politik pemerintahan kolonial Belanda. Langkah awal dalam bentuk kesadaran berorganisasi.

Kehadiran Nahdlatul Ulama merupakan salah satu upaya melembagakan wawasan keagamaan yang dianut jauh sebelumnya, yakni paham *Ahlussunnah Waljama'ah*. Selain itu, Nahdlatul Ulama sebagaimana organisasi-organisasi

¹Awaludin Pimay, *Paradigma Dakwah Humanis, Strategi dan Metode Dakwah Prof KH. Saifudin Zuhri*, (Semarang, Rasail, 2005),h. 50.

pribumi lain baik bersifat sosial, budaya, atau kesagamaan yang lahir pada masa penjajahan, hal ini didasarkan, berdirinya NU dipengaruhi oleh politik dalam dan luar negeri, sekaligus merupakan kebangkitan kesadaran politik yang ditampakkan dalam wujud gerakan organisasi dalam menjawab kepentingan nasional salah satunya dalam bidang pendidikan.²

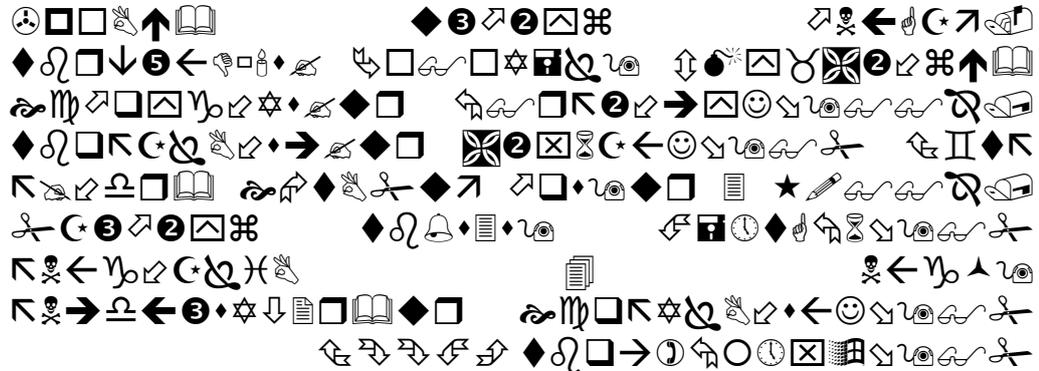
Bidang usaha perjuangan Nahdlatul Ulama meliputi kegiatan pendidikan, dakwah dan sosial. Tiga bidang tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Sebab dengan meningkatkan pendidikan maka berarti telah berdakwah dan mengabdikan diri kepada masyarakat, demikian pula dakwah berarti mengembangkan dan mengabdikan pada kegiatan sosial.

Kemudian dibidang dakwah yaitu melalui majelis-majelis seperti Istighosah yang sasaran utamanya adalah kelompok orang dewasa dan orang tua. Melalui tabligh atau ceramah, khutbah dan dakwah secara umum kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan usia yang dilakukan oleh kiyai, ustad atau tokoh agama.

Lapangan dakwah meliputi semua aktivitas manusia dalam hubungannya dengan secara totalitas, baik sebagai individu, sebagai anggota masyarakat, bahkan sebagai warga alam semesta.

²Tim Aswaja NU Center PWNNU Jawa Timur, *Khazanah Aswaja*, (Surabaya: Pustaka Gerbang lama dan Aswaja NU Center PWNNU Jawa Timur, 2006), h. 407

Seperti yang dijelaskan pada firman Allah SWT surat Ali-Imran ayat 110 :



Artinya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”.³

Dalam ayat tersebut keimanan kepada Allah diletakkan dalam urutan yang ketiga dari syarat-syarat masyarakat yang ideal, salah satu penjelasannya sebagaimana disampaikan al-Maraghi, bahwa amar ma’ruf dan nahi munkar merupakan pintu keimanan dan yang memelihara keimanan tersebut pada umumnya pintu itu posisinya berada di depan. Ciri umum masyarakat yang idealkan oleh al-Qur’an sebagaimana disebutkan surat Ali-Imran ayat 110 yang kedua adalah amar ma’ruf. Kata ma’ruf dalam al-Qur’an terulang sebanyak 32 kali dalam setiap kali penyebutan, maknanya diberi konteks tertentu. Kata ma’ruf kemudian diartikan sebagai sesuatu yang diketahui, yang dikenal, atau yang diakui.⁴

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010),h.19

⁴*Ibid*

Dakwah adalah bagian yang sangat esensial dalam kehidupan seorang muslim, dimana esensinya berada pada ajakan dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama Islam dengan penuh kesadaran demi keuntungan dirinya dan bukan untuk kepentingan pengajaknya.

Adapun tujuan dakwah adalah mengubah perilaku sasaran dakwah agar mudah menerima ajaran Islam dan mengamalkannya dalam dataran kenyataan kehidupan sehari-hari, baik yang bersangkutan dengan masalah pribadi, keluarga, maupun sosial kemasyarakatan.⁵

Berdasarkan permasalahan di atas dapat penulis jelaskan bahwa bahwa sebelum adanya kepengurusan Nahdlatul Ulama masyarakat desa kresno widodo lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah, karena kurangnya kegiatan yang dapat menambah pengetahuan dan juga dapat menjadi sarana silaturahmi antar masyarakat, adapun kegiatan yang diikuti hanya sholat jamaah.⁶ Kemudian sesudah adanya kepengurusan Nahdlatul Ulama masyarakat desa kresno widodo memiliki banyak peningkatan seperti di bidang dakwah.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, penulis memilih fokus penelitian di bidang dakwah yang dilakukan oleh pengurus ranting NU di Desa

⁵Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1983, h. 49

⁶ Pra survey dilakukan pada tanggal 3 Januari 2020.

Kresno Widodo, dengan fokus untuk meneliti strategi yang dilakukan pengurus Desa Kresno Widodo.

C. PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas. Maka pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan strategi dakwah Nahdlatul Ulama dalam pembinaan masyarakat di Desa Kresno Widodo?
2. Bagaimana respon masyarakat terhadap dakwah Nahdlatul Ulama di Desa Kresno Widodo?

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan dan manfaat dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui strategi dakwah Nahdlatul Ulama yang digunakan oleh Pengurus Ranting NU dalam pembinaan masyarakat di Desa Kresno Widodo.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat sebelum dan sesudah datangnya NU di Desa Kresno Widodo.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoretis

Penelitian ini merupakan upaya pengembangan, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan penulis, berdasarkan teori-teori yang diperoleh dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan yang digunakan oleh desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat maupun segi dakwah yang digunakan dalam pembinaan masyarakat.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Mahasiswa: memberikan wawasan yang luas terutama mahasiswa IAIN Metro, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- 2) Bagi peneliti lain: hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengkaji lebih dalam mengenai strategi dakwah Nahdlatul Ulama dalam pembinaan masyarakat.

E. PENELITIAN RELEVAN

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat pembahasan mengenai dakwah Nahdlatul Ulama. Penelusuran yang penulis temukan dalam penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. “Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama Dalam Membentengi Warga Nahdliyin dari Radikalisme (Studi Kasus PCNU Medan) ditulis oleh Raja Inal Siregar, Fakultas Dakwah dan Komunikasi atau Manajemen Dakwah, Universitas

Islam Negeri Sumatera Utara Tahun 2017”.⁷ Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana pandangan PCNU kota medan mengenai Islam radikal. Bagaimana strategi dakwah PCNU kota medan dalam membentengi warga nahdliyin dari aliran Islam radikal.

Persamaan penelitian di atas terlihat pada objek kajiannya yaitu tentang strategi Dakwah Nahdlatul Ulama dalam pembinaan masyarakat. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus objek dari penelitiannya, dimana peneliti menitik beratkan strategi Dakwah Nahdlatul Ulama dalam pembinaan masyarakat, sedangkan penelitian di atas menitik beratkan pada strategi yang digunakan dakwah Nahdlatul ulama dalam membentengi warga nahdliyin dan radikalisme sebagai media dakwah.

2. “Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (LDNU PWNU) ditulis oleh Zaenal Barkah, Fakultas Dakwah, Daerah Istimewa Yogyakarta DIY 2006-2010”.⁸ Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu sebagai pelaksana dakwah Nahdlatul Ulama di bidang dakwah khususnya dakwah *bil lisan*.

⁷Raja Inal Siregar, *Peran Strategis Dakwah Nahdlatul Ulama Dalam Membentengi Warga Nahdliyin Dari Radikalisme*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi atau Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: 2017

⁸Zaenal Barkah, *Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (LDNU PWNU)*, Skripsi, Fakultas Dakwah, Daerah Istimewa Yogyakarta DIY 2006-2010

Persamaan penelitian di atas terlihat pada objek kajian yaitu mengenai strategi dakwah Nahdlatul Ulama. Sedangkan perbedaan terletak pada fokus pembahasan dimana peneliti akan membahas strategidakwah Nahdlatul Ulama dalam pembinaan keagamaan masyarakat sedangkan penelitian di atas menitik beratkan pada bagaimana Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (LDNU PWNU).

3. “Strategi Dakwah Lembaga Nahdlatul Ulama (LDNU) Kota Semarang Dalam Mengembangkan Islam di Kota Semarang. ditulis oleh Siti Nur Farida (tidak dipublikasikan, skripsi), Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang”.⁹ Berdasarkan penelitian tersebut, dirumuskan bahwa proses dakwah Islam yang aktivitasnya meliputi segenap kehidupan akan dapat berjalan dengan efektif dan efisien apabila dalam penyelenggaraannya mempergunakan strategi dakwah, sehingga dapat menghasilkan tujuan yang cermat dan komprehensif.

Persamaan penelitian di atas terlihat pada objek kajian yaitu mengenai Strategi dakwah Nahdlatul Ulama. Sedangkan perbedaan terletak pada fokus pembahasan dimana peneliti akan membahas strategi dakwah Nahdlatul Ulama dalam pembinaan keagamaan masyarakat, sedangkan penelitian di atas menitik beratkan pada bagaimana Strategi Dakwah

⁹Siti Nur Farida, *Strategi Dakwah Lembaga Nahdlatul Ulama (LDNU) Kota Semarang Dalam Mengembangkan Islam di Kota Semarang*, Skripsi, Fakultas Dakwah, IAIN Walisongo Semarang

Lembaga Nahdlatul Ulama (LDNU) Kota Semarang Dalam Mengembangkan Islam di Kota Semarang.

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dan orang-orang, dan penelitian yang diamati.¹⁰ Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan, yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan menggunakan data secara langsung pada masyarakat Kresno Widodo Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

b. Sifat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 4

¹¹Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, h. 3

yang bermaksud untuk menyelidiki situasi, kondisi, atau hal' lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian tentang rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam.¹²

Berdasarkan uraian diatas, penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan proposal ini menggambarkan fakta apa adanya dengan cara yang sistematis dan akurat, tentang Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama dalam Pembinaan Masyarakat Kresno Widodo.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber yaitu sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data.¹³

Dalam penelitian ini, sumber data primer langsung diperoleh dari subjek utamanya, yaitu Bapak Mujib sebagai pengurus ranting NU, Yanti, Aini, Sugiono, Sebagai masyarakat Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

¹²*Ibid*,19

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2016), h. 137

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁴ Data-data yang dikumpulkan bisa berupa tulisan-tulisan apa saja yang biasa dibaca, buku-buku apa yang dipunya, dokumen-dokumen berdasarkan hasil penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian lapangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan, maka pengumpulan data yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai salah satu langkah untuk mendapatkan informasi yang valid mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Strategi Dakwah NU dalam Pembinaan Masyarakat Kresno Widodo Kabupaten Pesawaran.

“Metode wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.”¹⁵

¹⁴*Ibid.*

¹⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfa Beta, 2016), 72.

Dalam hal ini narasumber yang akan di wawancarai adalah masyarakat untuk mengetahui peningkatan ketika adanya kepengurusan NU, Ustad untuk mengetahui peran NU dibidang dakwah seperti pengajian, yasinan, dan albarjanji, kemudian pengurus ranting NU untuk mengetahui strategi dakwah NU sebelum dan sesudah adanya kepengurusan NU di Desa Kresno Widodo. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban yang valid dan sah dari pertanyaan yang diajukan. peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa foto, buku, catatan, arsip, surat-surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain.¹⁶ Dokumen dalam penelitian ini diambil dari dokumentasi yang ada di Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, tentang pembinaan masyarakat dalam melakukan kegiatan pengajian rutin setiap malam Rabu.

4. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan dan kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dengan

¹⁶Dewi Saidah, *Metodologi Penelitian Dakwah..*, 91.

melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”.¹⁷

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pengumpulan data dengan triangulasi sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan dan sumber data. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data yang sama. Penulis menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.¹⁸

Teknik triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atas yang menugasi, dan ketema kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan

¹⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet 25. Bandung: Alfabeta, 2017). h. 273

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 83.

yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan tiga sumber data tersebut.¹⁹

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.²⁰

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²¹

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya

¹⁹*Ibid*, h. 274

²⁰*Ibid*

²¹Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, h. 92

dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.²²

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berpikir induktif yang berasal dari informasi tentang strategi dakwah Nahdlatul Ulama dalam pembinaan desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

²²*Ibid.*, 89.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Dakwah

Strategi artinya metode, siasat, taktik, atau manuver yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah. Setelah membahas pengertian strategi dan dakwah, maka langkah selanjutnya yang perlu dibahas adalah strategi dakwah, yaitu penggabungan dari strategi dan dakwah.

1. Pengertian Strategi Dakwah

Strategi dakwah dapat diartikan sebagai proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai dakwah secara optimal.

Strategi dakwah adalah suatu cara atau tehnik menentukan langkah-langkah kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah.²³Langkah-langkah tersebut disusun secara rapi, dengan perencanaan yang baik yaitu memperjelas secara gamblang sasaran-sasaran ideal, merumuskan masalah pokok umat Islam, merumuskan isi dakwah, menyusun paket-paket dakwah dan evaluasi kegiatan dakwah. Oleh karena itu Strategi Dakwah harus sesuai dengan kondisi masyarakat (mad'u) dalam konteks sosio kultural tertentu.

Pengertian strategi adalah suatu proses kegiatan managerial yang berdasar dan menyeluruh dalam mendayagunakan sumber daya organisasi

²³Kustadi Suhandang: *Strategi, Teknik dan Teknik Berpidato*, h. 91

untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan visi dan misi yang telah ditentukan. Strategi artinya metode, siasat, taktik, atau manuver yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah.²⁴ Untuk mencapai keberhasilan dakwah Islam secara maksimal, maka diperlukan berbagai faktor penunjang, di antaranya adalah strategi dakwah yang tepat sehingga dakwah Islam mengenai sasaran. Strategi dakwah sangat erat kaitannya dengan manajemen. Karena orientasi kedua atau istilah tersebut sama-sama mengarah pada sebuah keberhasilan *Planning* yang sudah ditetapkan oleh individu maupun organisasi.

Strategi menurut bahasa, proses penentuan para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai. Menurut istilah, merupakan tindakan yang senantiasa meningkat dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan.²⁵

Sedangkan pengertian dakwah sebagaimana dijelaskan terdahulu secara singkat adalah upaya yang dilakukan individu maupun kelompok (*kolektif, lembaga, organisasi*), dalam merealisasikan ajaran Islam secara utuh (*kaffah*) dalam mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, strategi dakwah merupakan metode, siasat, taktik yang harus digunakan

²⁴Thomas W Arnold, *Sejarah Dakwah Islam (Terjemah dari The Preaching of Islam*, Jakarta: Wijaya, 198.

²⁵Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ihlas, 1983) h. 18

dalam aktivitas dakwah.²⁶ Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu da'a, yad'u, da'watan yang artinya panggilan, ajakan atau seruan.²⁷

Menurut Jamaludin Kafie dakwah adalah suatu sistem dari seseorang atau kelompok atau segolongan umat Islam sebagai aktualisasi imaniah yang dimanifasekan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan undangan doa yang menyentuh dan disampaikan dengan ikhlas dengan menggunakan metode, sistem dan tehnik tertentu agar menyentuh tingkah lakunya untuk mencapai tujuan tertentu.²⁸

Dakwah merupakan suatu proses penyampaian risalah kebenaran menuju kepada kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat yang berdasarkan jalan Allah (Islam). Penyampaian dakwah juga merupakan suatu hal yang pelaksanaannya sangat bergantung dengan strategi.

Oleh karena itu, dakwah sebagai proses kegiatan yang universal dan tidak hanya sekedar bentuk kegiatan ritual keagamaan, tetapi meliputi segala aktivitas hidup manusia, bahkan dakwah juga dituntut untuk menjadi problem solving bagi persoalan-persoalan yang berkembang dimasyarakat, juga mengadopsi istilah manajemen dan strategi untuk menjelaskan rangkaian kegiatan dakwah yang dapat membantu pencapaian tujuan dakwah itu sendiri.

²⁶Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, 2000. Asdar Ladwin, h. 32

²⁷Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Islam* (Surabaya: Al-Ihlas, 1983) h. 17

²⁸Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Offset Indah, 1993) h. 29

Sedangkan menurut Abu Zahra yang dikutip oleh Acep Aripudin mengatakan bahwa strategi dakwah Islam adalah perencanaan, penyerahan kegiatan dan operasi dakwah Islam yang dibuat secara rasional untuk mencapai tujuan-tujuan Islam yang meliputi seluruh dimensi kemanusiaan.²⁹

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah merupakan perpaduan dari perencanaan dan manajemen dakwah untuk mencapai suatu tujuan. Dalam mencapai tujuan tersebut, maka strategi dakwah harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya yang harus dilakukan secara teknik atau taktik, karena sewaktu-waktu dapat berubah tergantung pada situasi dan kondisi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah merupakan perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan yakni mengajak pada kema'rufan dan mencegah kemungkaran. Strategi dapat dikatakan taktik atau siasat yang berperan penting dalam berdakwah karena mempengaruhi hasil akhir yang akan di dapat nantinya. dalam perannya strategi yang dilakukan berbeda-beda sesuai dengan objek dakwah yang akan ditinjau.

Strategi dakwah bertujuan untuk memastikan bahwa komunikan (mad'u) mengerti pesan yang diterimanya, ketika komunikan sudah mengerti dan menerima pesan tersebut maka komunikan tersebut harus

²⁹Asmuni Syukir, *Op.Cit*, h. 32

dibina, kemudian pada akhirnya komunikator memberikan motivasi positif kepada komunikan.

Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam hal itu, yaitu:

- a) Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Dengan demikian, strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan.
- b) Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya.³⁰

2. Asas- asas Strategi Dakwah

Untuk mencapai keberhasilan dakwah Islam secara maksimal, maka diperlukan berbagai faktor penunjang, diantaranya strategi dakwah yang tepat sehingga mengena sasaran. Strategi yang digunakan dalam usaha dakwah haruslah memperhatikan beberapa asas-asas, diantaranya adalah:

- a) Asas filosofis

Asas ini membicarakan masalah yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau aktivitas dakwah.

³⁰M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. (jakarta: Kencana, 2009), h. 345

b) Asas kemampuan dan keahlian dai

Asas ini menyangkut pembahasan mengenai kemampuan dan profesionalisme dai sebagai subjek dakwah.

c) Asas sosiologis

Asas ini membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah.³¹

d) Asas efektivitas dan efisiensi

Asas ini adalah di dalam aktivitas dakwah harus diusahakan keseimbangan antara biaya, waktu, maupun tenaga yang dikeluarkan sehingga pencapaian hasilnya dapat maksimal.

Berdasarkan asas-asas strategi dakwah di atas, maka seseorang dai perlu memiliki ilmu-ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan asa-asa tersebut. Dengan mempertimbangkan asas-asas di atas, seorang dai hanya butuh memformulasikan dan menerapkan strategi dakwah yang sesuai dengan kondisi mad'u sebagai objek dakwah terhadap Pembinaan Masyarakat.

3. Fungsi Strategi Dakwah

Fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu:

³¹Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. 2000. Asdar Ladwin, h. 32.

- a) Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain. Strategi dirumuskan sebagai tujuan yang diinginkan, dan mengkomunikasikan, tentang apa yang akan dikerjakan, oleh siapa, bagaimana pelaksanaan pengerjaannya, untuk siapa hal tersebut dikerjakan, dan mengapa hasil kinerjanya dapat bernilai. Untuk mengetahui, mengembangkan dan menilai alternatif-alternatif strategi, maka perlu dilihat sandingan yang cocok atau sesuai antara kapabilitas organisasi dengan faktor lingkungan, di mana kapabilitas tersebut akan digunakan.
- b) Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
- c) Manfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- d) Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang. Khususnya sumber dana dan sumber-sumber daya lain yang diolah atau digunakan, yang penting dihasilkannya sumber-sumber daya nyata, tidak hanya pendapatan, tetapi juga reputasi.
- e) Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan. Strategi harus menyiapkan keputusan yang sesuai dan sangat penting bagi upaya untuk pencapaian maksud dan tujuan organisasi.

f) Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang harus dihadapi sepanjang waktu. Proses yang terus-menerus berjalan bagi penemuan maksud dan tujuan untuk menciptakan dan menggunakan sumber-sumber daya, serta mengarahkan aktivitas pendukungnya.³²

Apabila seseorang kehilangan indra agamanya, karena suatu sebab atau cacat fitrahnya, niscaya hilang pulalah fungsi dan pengaruhnya sehingga tidak dapat percaya dan menggapai apa yang dihasilkan oleh indra itu. Bagaikan orang yang buta tidak akan melihat warna dan benda-benda. Seseorang yang kehilangan indra agam, niscaya pada alam ghaib, menolak segala sesuatu di luar alam benda dan menolak norma agam. Hatinya akan keras dan tertutup mendengar peringatan-peringatan dan ancaman yang menggugah hatinya.

Dakwah Islam bertugas menfungsikan kembali indra keagamaan manusia yang telah menjadi fikri asalnya, agar mereka dapat menghayati tujuan hidup yang sebenarnya untuk berbakti kepada Allah.

Sayid Qutub mengatakan bahwa (risalah) atau dakwah Islam ialah mengajak semua orang untuk tunduk kepada Allah swt. Taat kepada Rasulullah saw dan yakin akan ada hari akhir. Sasarannya adalah mengeluarkan manusia menuju penyembahan dan penyerahan seluruh jiwa raga kepada Allah swt, dari kesempatan dunia ke alam yang lurus dan dari penindasan agama-agama lain sudahlah nyata dan usaha-usaha

³²Muchamad Fauzi, *Manajemen Strategi*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015). H, 44

memahaminya semakin mudah. Sebaliknya sudah semakin tampak serta akibat-akibatnya sudah dirasakan dimana-mana.

dari uraian diatas, maka dapat disebutkan fungsi dakwah adalah:

a) Dakwah berfungsi untuk menyebarkan Islam kepada manusia sebagai individu dan masyarakat sehingga mereka merasakan rahmat Islam sebagai *rahmatan Lil 'alamin* bagi seluruh makhluk Allah. Seperti firman Allah dalam QS. Al-Anbiya: 108 yang artinya:

“Sesungguhnya yang diwahyukan kepadaku adalah: “Bahwasannya Tuhanmu adalah Tuhan Yang Esa, maka hendaklah kamu berserah dari (kepada-Nya)”. (QS. Al-Anbiya: 108).

b) Dakwah berfungsi melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi kaum muslimin berikutnya sehingga kelangsungan ajaran Islam beserta pemeluknya dari generasi ke generasi berikutnya tidak terputus.

c) Dakwah berfungsi korektif artinya meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemungkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan dunia.

4. Bentuk-bentuk Strategi Dakwah

Al-Bayanuni membagi strategi dakwah dalam tiga bentuk³³ yaitu:

a) Strategi Sentimental(al-manhaj al-athifi)

Strategi Sentimental adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasehat yang mengesankan memanggil dengan kelembutan, atau

³³Ibid.

memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini. Metode-metode ini sesuai dengan mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak, orang masih awam, para mualaf (imamnya lemah), orang-orang miskin, anak-anak yatim, dan sebagiannya. Strategi sentimental ini diciptakan oleh Nabi SAW saat menghadapi kaum musyrik mekkah. Ternyata, para pengikut Nabi SAW pada masa awal umumnya berasal dari golongan kaum lemah, dengan strategi ini kaum lemah merasa dihargai dan kaum mulia merasa dihormati.

b) Strategi Rasional (*al-manhaj al-aqli*)

Strategi Rasional adalah dakwah dengan metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi, atau pengambilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dan strategi rasional Al-Qur'an mendorong penggunaan strategi rasional dengan beberapa terminologi antara lain: *tafakkur, tadzakkur, nazhar, taamul, I'tibar, tadabbur, dan istibsar*. Nabi SAW menggunakan strategi ini untuk menghadapi argumentasi para pemuka yahudi, mereka terkenal dengan kecerdikannya. Saat ini menghadapi orang-orang yang terpelajar yang ateisrasionalis, dan menghadapi aliran-aliran yang menyimpan dari ajaran Islam.

c) Strategi Indrawi (*al-manhaj al-hissi*)

Strategi Indrawi bisa dinamakan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Diantara metode yang dihimpun strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama. Dahulu, Nabi SAW mempraktikkan Islam sebagai perwujudan strategi indrawi yang disaksikan para sahabat. Para sahabat dapat menyaksikan mukzizat Nabi SAW secara langsung, seperti terbelahnya rembulan, bahkan menyaksikan malaikat jibril dalam bentuk manusia. Sekarang kita menggunakan Al-Qur'an untuk memperkuat atau menolak hasil penelitian ilmiah.

Penelitian strategi dakwah juga dapat berdasarkan Qur'an surat Al-

Baqarah ayat 129 yaitu:



Artinya: “Ya Tuhan Kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka.

Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana”.³⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa ada tiga strategi dakwah, yaitu: *Strategi Tilawah* (membacakan ayat-ayat suci Al-Qur’an), *Strategi Tazkiyah* (menyucikan jiwa), *Strategi Ta’lim* (mengajarkan Al-Qur’an dan Al-Hikmah)yaitu:³⁵

1. Strategi Tilawah

Strategi ini mitra dakwah diminta mendengarkan penjelasan pendakwah atau mitra dakwah membaca sendiri pesan yang ditulis oleh pendakwah.

2. Strategi Takziyah

Jika strategi tilawah melalui indra pendengaran dan indra penglihatan, maka strategi takziyah melalui aspek kejiwaan. Salah satu misi dakwah adalah menyucikan jiwa manusia. Tanda jiwa yang tidak bersih dapat dilihat dari gejala jiwa yang tidak stabil, keimanan yang tidak istiqamah seperti akhlak tercela.

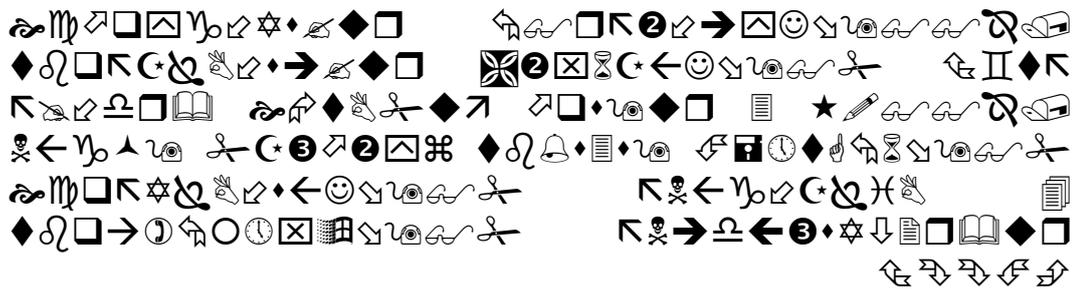
3. Strategi Ta’lim

Strategi ini hampir sama dengan strategi tilawah, yang keduanya menstransformasikan pesan dakwah. Akan tetapi, strategi ta’lim bersifat lebih mendalam, dilakukan secara formal dan sistematis. Artinya strategi ini dilakukan secara bertahap serta memiliki target. Nabi SAW mengajarkan Al-Qur’an kepada para sahabat sehingga dapat menguasai ilmu-ilmu agama lainnya, keutamaan umat Muhammad (umat Islam) dan tugas pokok umat Islam yang tercantum dalam al-Qur’an Surat Ali-Imron ayat 110 yaitu:



³⁴Departemen Agama. *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), 194

³⁵Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 353



Artinya: “kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”.

Menurut Said al-Qahthani, dalam menjalankan dakwah harus menggunakan strategi dakwah yang bijak. Sebab apabila seorang Dai berjalan dengan cara-cara yang bijaksana dalam menjalankan dakwahnya, maka atas izin Allah, hal tersebut sangat berpengaruh bagi kesuksesan dakwahnya, pencapaian hikmahnya dan akan menyampaikan pada tujuan yang dikehendaki.³⁶

³⁶Sa'id ibn Ali ibn Wahf al-Qahthani, *Muqawwimat al-Da'iyah al-Najih fi Dhau' al-Kitabwa al-Sunnah: Mafhum wa Nazharwa Tathbiq*, Ter. Aidil Novia , *Menjadi Dai yang sukses*(Jakarta: Qisthi Press, 2005) h, 59

B. Pembinaan

1. Pengertian Pembinaan

Menurut Masdar Helmy Pembinaan mencakup segala ikhtiar (usaha-usaha), tindakan dan kegiatan yang ditunjukkan untuk meningkatkan kualitas beragama baik dalam bidang tauhid, bidang peribadatan, bidang akhlak dan bidang kemasyarakatan.³⁷

Pembinaan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniyah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran atau penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa sehingga timbul pada diri pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup saat sekarang dan masa depannya.

Pembinaan bagi para lanjut usia (lansia) muslim menjadi sangat penting sebagai upaya mempersiapkan para lansia dalam menghadapi akhir hayatnya, karena pada kondisi tersebut manusia mengalami penurunan produktivitas dan kondisi fisik. Dengan demikian, lanjut usia merupakan waktu bagi manusia untuk menjalani sisa-sisa perjalanan dalam kehidupan yaitu dengan mendekatkan diripada Allah SWT, dan memperbanyak amal saleh sebagai bekal menuju kehidupan akhirat.

³⁷Masdar Helmi, *Peranan Dakwah dalam Pembinaan Umat*, (Semarang: Dies Natalies, IAIN Walisongo Semarang), h 31

2. Tujuan Pembinaan

Kegiatan pembinaan pada dasarnya dilaksanakan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku dari orang-orang yang mengikuti pembinaan. Perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah berupa bertambahnya pengetahuan, keahlian, keterampilan, perubahan sikap dan perilaku. Oleh karena itu, sasaran pembinaan dapat dikategorikan ke dalam beberapa tipe tingkah laku, antara lain:

- a) Aspek Kognitif, suatu kemampuan intelektual dalam berfikir, mengetahui dan memecahkan suatu masalah.
- b) Aspek Afektif, mengenai sikap, minat, emosi, nilai hidup dan operasi. Sasaran pembinaan dalam aspek ini adalah untuk melatih seseorang memiliki sikap tertentu.
- c) Aspek Psikomotorik, kemampuan yang menyangkut kegiatan otot dan fisik.

3. Aspek-aspek Pembinaan

Pembinaan bagi warga binaan tidak dapat disamakan dengan kebanyakan orang dan harus menggunakan prinsip-prinsip pembinaan. Ada empat komponen penting dalam membina warga, yaitu:

- a) Diri sendiri
- b) Keluarga, adalah anggota keluarga inti yang dekat

- c) Masyarakat, adalah orang-orang yang berada di sekeliling narapidana pada saat masih di luar lembaga pemasyarakatan, bisa masyarakat biasa, pemuka agama, ataupun pejabat setempat.³⁸

Berdasarkan komponen di atas dapat disimpulkan bahwa sangat diperlukan komponen-komponen dalam membina warga binaan, seperti keluarga, masyarakat, petugas dan warga binaan itu sendiri, karena dukungan atau motivasi dari luar juga sangat berpengaruh bagi warga binaan selain dari dirinya sendiri untuk tercapainya suatu perubahan menjadi manusia yang lebih baik. Sedangkan menurut Syamsudin Abin Makmun, aspek-aspek mengikuti pembinaan agama Islam, yaitu:

- a) Aspek Frekuensi Kegiatan, yaitu seberapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu.
- b) Aspek Motivasi, aspek ini mempunyai peranan penting dalam melakukan sesuatu terutama pembinaan agama Islam, oleh karena itu motivasi juga menjadi aspek dari intensitas mengikuti. Apabila ada motivasi kuat untuk meraih tujuan tertentu dan kondisi yang sesuai berkembang. Seseorang akan mencurahkan kesungguhannya untuk mempelajari metode-metode yang kuat untuk meraih tujuan yang diinginkan. Motivasi dan nilai-nilai individu akan mempengaruhi persepsinya. Motivasi adalah suatu kekuatan, tenaga, daya, atau suatu keadaan yang

³⁸Harsono. 1995: h 51

kompleks, dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan yang diharapkan.

- c) Aspek Perhatian, adalah peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pusatnya kepada sesuatu, baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu. Melalui perhatian ini seseorang lebih mudah menerima sesuatu, dan sebaliknya tanpa adanya perhatian, setiap asumsi yang masuk akan sulit menerima.
- d) Aspek *Spirit of change*, semangat untuk berubah, seseorang yang memiliki aspek ini akan memiliki semangat. Tidak ada satu makhlukpun di muka bumi ini yang mampu mengubah dirinya kecuali dirinya sendiri yang merubah untuk bisa menjadi lebih baik.
- e) Aspek Efek, aspek ini suatu perubahan hasil, atau konsekuensi langsung yang disebabkan oleh suatu tindakan. Efek juga berarti resiko, ada positif dan negatif. Sesuatu yang diterima setelah melakukan suatu hal.³⁹

Aspek-aspek tersebut sangat penting dimiliki oleh warga binaan agar pembinaan agama Islam yang disampaikan pembina di Lembaga Pemasyarakatan bisa tersampaikan dengan baik dan benar dengan tujuan yang diadakan tercapai dengan baik sehingga proses pembinaan agama Islam berhasil dilaksanakan.

³⁹Syamsudin Abin Makmum, *Aspek-aspek Pembinaan Agama Islam*, 2000: h 45.

C. Nahdlatul Ulama

1. Pengertian Nahdlatul Ulama

Banyaknya perbedaan ideologis dan perbedaan orientasi dalam merespon fenomena yang ada, baik dalam skala nasional dan internasional khususnya dunia Islam maka pada tanggal 31 Januari 1926 lahirlah Nahdlatul Ulama sebagai representatif dari kaum tradisionalisme, yang merupakan jawaban dari umat Islam terhadap problem dan fenomena yang berkembang dalam dunia Islam di Indonesia dan untuk berkiprah dalam memperkuat barisan kebangkitan nasional. Nahdlatul Ulama berasal dari bahasa arab. Nahdlatul artinya bangkit atau bergerak. Nama Nahdlatul Ulama adalah usulan dari Ulama-ulama pada zaman dahulu. Nahdlatul Ulama sebagai organisasi masyarakat dan keagamaan yang mempunyai lembaga menggambarkan dasar tujuan dan cita-cita dari keberadaan organisasi. Lambang Nahdlatul Ulama diciptakan oleh KH. Ridwan Abdullah, setelah melalui proses perenungan dan hasil sholat istikharah sebagai petunjuk dari Allah SWT. Lambang Nahdlatul Ulama adalah sebagai berikut:

- a) Globe (bola dunia) melambangkan bumi tempat manusia hidup dan mencari kehidupannya yaitu berjuang, beramal, dan berilmu. Bumi mengingatkan bahwa manusia berasal dari tanah dan akan kembali ke tanah

- b) Peta Indonesia yang terlihat pada globe (bola dunia), melambangkan bahwa NU berdiri di Indonesia dan berjuang untuk kekayaan Negara RI
- c) Tali bersimpul yang melingkari globe (bola dunia), melambangkan persatuan yang kokoh dan ikatan di bawahnya melambangkan hubungan manusia dengan Allah SWT. Untaian tali berjumlah 99. Melambangkan asmaul husna agar manusia hidup bahagia di dunia dan akhirat.
- d) Bintang besar, melambangkan kepemimpinan Nabi Muhammad Saw. Empat bintang di atas garis katulistiwa melambangkan kepemimpinan Khulafaur Rasyidin Abu Bakar, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, Ali bin Abi Tholib. Empat di bawah garis katulistiwa melambangkan empat madzhab yaitu Imam Syafi'i, Maliki, Hanafi dan Hanbali.
- e) Tulisan arab "Nahdlatul Ulama" membentang dari kanan ke kiri, menunjukkan organisasi yang berarti kebangkitan para ulama.
- f) Warna dasar hijau melambangkan kesuburan tanah air Indonesia, sedangkan tulisan yang berwarna putih melambangkan kesucian. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan NU adalah organisasi keagamaan yang setia mengikuti ajaran Nabi Muhammad Saw.

Nahdlatul Ulama merupakan organisasi keagamaan, ke-Islaman organisasi yang dirintis para Kyai yang berpaham *Ahlussunnah Wal Jama'ah*, sebagai wadah usaha mempersatukan diri dan menyatukan langkah dalam tugas memelihara, melestarikan, mengembangkan dan mengamalkan ajaran Islam dengan merujuk salah satu imam madzhab

(Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali) serta berkhidmat kepada bangsa, Negara dan umat Islam. Nahdlatul Ulama merupakan organisasi terbesar di Indonesia, dan mempunyai peran strategis dalam membentuk struktur sosial yang ideal. Struktur organisasi Nahdlatul Ulama terdiri dari para kiyai yang merupakan simbiosis ulama, Kyai adalah figur dalam kehidupan masyarakat. menghadapi problem yang menghimpit masyarakat seperti kemiskinan, kebodohan, imperialisme budaya dan kesewenang-wenangan penguasa, ulama harus tampil digarda depan. Sangat naif jika ulama hanya bertugas memberi contoh dalam ritual-ritual keagamaan semata. Sebab esensi ibadah adalah mencakup dua dimensi yaitu dimensi *ubudiyah*, hubungan individu dengan Tuhan, dan dimensi *mu'amalah*, hubungan manusia dengan manusia yang lain (sosial), keduanya ini harus berjalan secara simultan tanpa menyisihkan salah satunya, menyisihkan salah satu dimensi, berarti suatu kepincangan dalam memahami nilai-nilai Tuhan. Ulama adalah pewaris nabi, *warasatul anbiya' wal mursalin*, maka yang bertanggungjawab digarda depan dalam mengemban misi kenabian adalah para ulama.

Nahdlatul Ulama merupakan organisasi yang lebih menonjolkan sifat keulamaan dalam arti kepengurusan organisasinya terdiri dari kalangan ulama atau Kyai. Sedangkan ulama dan Kyai umumnya bekerja dibidang pertanian yang menetap.

2. Peran Nahdlatul Ulama dalam Bidang Sosial dan Pendidikan

a) Sosial

Khittah 1926 merupakan perkembangan yang sangat penting dalam perjalanan sejarah Nahdlatul Ulama, dari wacana sosial keagamaan dengan khittah 1926, Nahdlatul Ulama sebagai sebuah organisasi jamiyah lahir dari wawasan keagamaan yang bertujuan memajukan faham Islam *ahli sunnah wal jama'ah* aliran pemikiran Islam bidang Sosial kemasyarakatan berlandaskan pada prinsip-prinsip keagamaan yang bercorak *tasamuh* (toleran) dan bersifat tawasud (moderat). Prinsip-prinsip sosial kemasyarakatan ini memberikan ruang gerak lebih luas kepada Nahdlatul Ulama (NU) untuk merespons berbagai perubahan di lingkungannya, dan sangat toleran terhadap berbagai perbedaan yang berkembang dalam masyarakat plural seperti di Indonesia. Responsif, akurat, dan objektif atas kompleksitas problema empirik masyarakat bangsa tidak cukup hanya dengan mengandalkan peran Kyai (ulama) semata, sudah barang tentu membutuhkan tenaga-tenaga profesional muda yang terampil, visiabel dan kapabel dalam memberikan solusi alternatif yang konseptual dan sistematis. Contoh bidang sosial keagamaan seperti Tahlilan. Tradisi tahlilan adalah berkumpul untuk melakukan tahlilan merupakan tradisi yang telah diamalkan secara turun temurun oleh mayoritas umat Islam Indonesia. Meskipun format acaranya tidak diajarkan secara langsung oleh Rasulullah Saw, namun

kegiatan tersebut diperbolehkan karena tidak satupun unsur-unsur yang terdapat di dalamnya bertentangan dengan ajaran Islam, misalnya pembacaan surat Yasin, *tahlil*, *tahmid*, *tasbih* dan semacamnya. Oleh karena itu, pelaksanaan tahlilan secara esensial merupakan perwujudan dari tuntunan Rasulullah Saw.⁴⁰

Imam al-Syaukani mengatakan bahwa setiap perkumpulan yang di dalamnya dilaksanakan kebaikan, misalnya membaca al-Qur'an, dzikir dan doa itu adalah perbuatan yang dibenarkan meskipun tidak pernah dilaksanakan pada masa Rasul Saw. Begitu juga tidak ada beberapa jenis bacaan yang didasarkan pada hadits *shahih* seperti, hadits "Bacalah surat Yasin kepada orang mati di antara kamu". Tidak ada bedanya apakah pembacaan surat Yasin tersebut dilakukan bersama-sama di dekat mayit atau diatas kuburannya, dan membaca al-Qur'an secara keseluruhan atau sebagian, baik dilakukan di Masjid atau di rumah.⁴¹

b) Pendidikan

Dalam bidang pendidikan Nahdlatul Ulama merupakan manifestasi modern dari kehidupan keagamaan, sosial dan budaya dari para Kyai. Dengan demikian pesantren, Nahdlatul Ulama dan para Kyai sebagai sentral selalu mengaitkan diri dalam membentuk masyarakat, kekompakan itu merupakan lembaga yang mempunyai peran kuat dalam perkembangan Islam dan masyarakat Islam pada kualitas sumber daya

⁴⁰Muhyiddin Abdusshamad, *Hujjah NU: Akidah-Amaliah-Tradisi*, Surabaya: Khalista, 2010, h 95

⁴¹Al-Syaukani, *al-Rasa'il al-Salafiyyah*, h. 46

manusia harus ditingkatkan melalui institusi yang bergerak dalam bidang pendidikan. Pertama, pendidikan Islam memberikan pengaruh terhadap sosio-kultural, dalam arti memberikan wawasan filosofi, arah pandangan motivasi perilaku, dan pedoman perubahan sampai terbentuknya suatu realitas sosial baru, Kedua, pendidikan Islam dipengaruhi oleh perubahan sosial dan lingkungan sosio-kultural dalam penemuan sistem pendidikan Pesantren adalah model pendidikan yang sama tuanya dengan Islam di Indonesia. Jika dilihat dari keberadaannya, pesantren merupakan institusi pendidikan dan dakwah agama Islam.

Salah satu program permanen Nahdlatul Ulama adalah urusan madrasah dan sekolah, yang diberi nama dengan istilah MA'arif. Semua program kerja NU tidak semata-mata usaha untuk mencapai tujuan baru. Tetapi pertama-tama adalah manifestasi dari pelaksanaan ajaran agama Islam. Demikian juga pada urusan Madrasah atau Sekolah, pertama-tama adalah perintah Agama dibidang pendidikan dan pengajaran sekaligus merupakan keikutsertaan NU dalam usaha mencerdaskan bangsa dan umat. Sebagai organisasi yang benar-benar tumbuh dari bawah, berakar di bumi masyarakat Kaum Muslimin Indonesia, sebagian besar madrasah atau sekolah Ma'arif NU didirikan, dibangun dan dibiayai oleh masyarakat sendiri yang kemudian menggabungkan diri pada Ma'arif NU, dengan kesediaan dikordinasikan, dibimbing dan diawasi oleh Ma'arif.

NU telah mendirikan divisi pendidikan yang terorganisir dan tetap berada dalam naungan NU yang diberi nama Lembaga Pendidikan Ma'arif NU (LP. Ma'arif NU). Lembaga ini merupakan salah satu aparat Departementasi dilingkungan NU yang didirikan dengan tujuan mewujudkan cita-cita pendidikan NU. Lembaga ini berfungsi sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan pendidikan NU yang ada ditingkat Pengurus Besar, Pengurus Wilayah, Pengurus Cabang, dan Pengurus Majelis Wakil Cabang.

LP. Ma'arif NU didirikan merupakan cita-cita para Ulama NU yang melihat kondisi umat Islam selama dibawah penjajahan Belanda sangat terpuruk, dalam keadaan tertinggal dari lembaga pendidikan yang dikelola oleh Belanda, ataupun yang dikelola oleh organisasi-organisasi keagamaan lainnya. LP. Ma'arif NU berfungsi sebagai pelaksana kebijakan NU dibidang pendidikan dan pengajaran, baik formal atau non formal selain dipondok pesantren. Sedangkan pesantren dalam kalangan NU dibina oleh RMI (Rabithah Ma'ahid Al-Islamiah) dimana tugas RMI adalah melaksanakan kebijakan NU dibidang sistem pengembangan pondok pesantren.

BAB III

SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Struktur Pengurus Ranting NU Desa Kresno Widodo

- a. Pelindung** : Ky. Nasrudin
- b. Penasehat** : Ky. M. Rodi
- c. Pembina** : Ustadz. Mujib Rohim

d. Pengurus Inti

- Ketua : Ustadz. A. Ridwan
- Wakil Ketua I : Bapak. Ruba'i
- Wakil Ketua II : Sodiq
- Sekretaris : Refliyanto
- Wakil Sekretaris : M. Mufid
- Bendahara : Khoirul Anam
- Wakil Bendahara : Mustofa

e. Pengurus Lembaga-lembaga

1. Lembaga Pendidikan

Ahmad Hambali

2. Lembaga Dakwah NU

Ahmad Zakariyya

3. LAZIZNU (Lembaga Amal, Zakat, Infaq dan Shadaqah NU)

- a) Imam Nawawi
- b) Khoirudin
- c) Ranto
- d) Warnoto

B. Sejarah Singkat Desa Kresno Widodo

Desa Kresnowidodo merupakan Desa yang berawal dari program transmigrasi. Program Transmigrasi itu sendiri terjadi di tahun 1960-an yang menjadi wilayah Desa Kresnowidodo adalah 2 Dusun, yakni Dusun Kresnowidodo dan Dusun Cepaka. Ke-2 Dusun ini setelah terbentuk Desa Kresnowidodo dimekarkan menjadi 7 Dusun. Pada tahun 2013 terjadi pemekaran desa dan terbagi menjadi 2 Desa yakni Desa Kresnowidodo dan Desa Sriwedari. Pemekaran desa tersebut menjadi alasan pemekaran Dusun di Desa Kresnowidodo menjadi 5 Dusun yakni Dusun Kresno Tunggal, Dusun Kresno Mulyo, Dusun Kresno Krajan, Dusun Kresno Baru dan Dusun Kresno Aji.

Tokoh-tokoh yang tercatat sebagai pelopor pemekaran Desa Kresnowidodo adalah Bowo Mu'Arif (Lurah Kresnowidodo), Raja Kona (Tokoh Pribumi), Darmo (Tokoh Masyarakat) dan tokoh-tokoh masyarakat lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu. Pemberian nama Desa Kresnowidodo terjadi pada Bulan Maret 1963.

Setelah terbentuk Desa Kresnowidodo, Plh Kepala Desa Kresnowidodo pertama adalah Bowo Mu'Arif, Sekretaris Desa adalah Darmo. Kantor Desa Kresnowidodo pertama kali di bale Dusun Kresnowidodo, hingga sekarang secara resmi menjadi Kantor Desa Kresnowidodo.

Di Jaman G30S/PKI tahun 1961 Presiden Ir. Soekarno melaksanakan program transmigrasi untuk warga masyarakat Jawa ke seluruh pulau yang ada di Indonesia, salah satunya di Lampung. Salah satu rombongan transmigrasi tersebut menuju di wilayah Kecamatan Tegingeneng (sekarang), dan membuka sebuah lahan kosong yang merupakan sekarang menjadi Desa Kresnowidodo.

Nama Kresnowidodo sendiri berasal dari sebuah sebutan di cerita pewayangan. Nama tersebut diambil karena menurut para pelopor desa mempunyai makna yang sangat dalam dan menjadi harapan besar para pelopor desa agar desa yang di bangun ini menjadi seperti arti dan maknanya sendiri. Nama Kresnowidodo yang sekarang dipakai sebagai nama desa, berasal dari dua kata, yakni: Kresno dan Widodo. Kresno merupakan dewa yang menjadi pelindung Pandawa sedangkan Widodo memiliki arti keselamatan atau kesejahteraan.

Jumlah Penduduk Menurut Agama

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	2.462 orang	2.525 orang
Kristen	89 orang	92 orang
Jumlah	2.551 orang	2.617 ang

C. Kondisi Geografis Desa Kresno Widodo

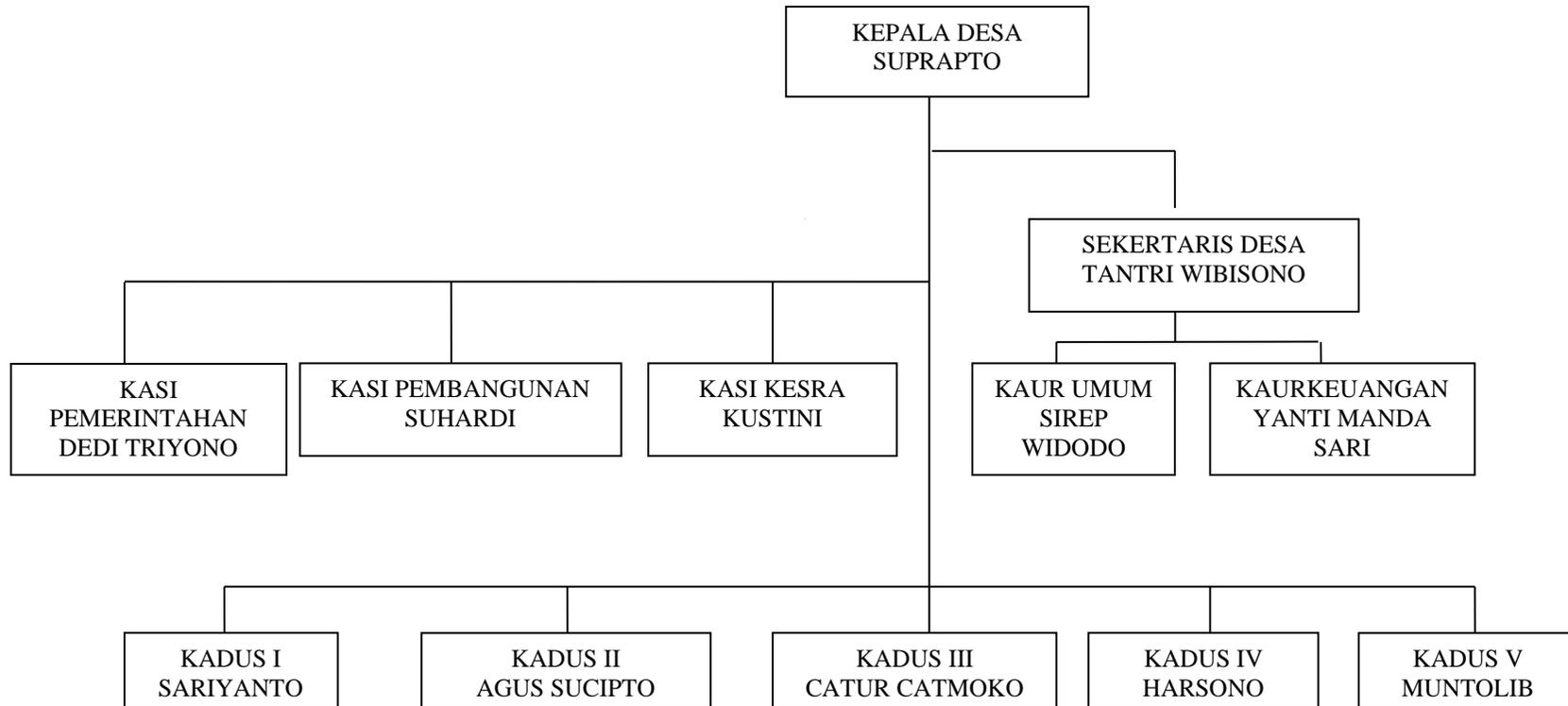
Batas Wilayah

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Batas Utara	Gedung Gumanti	Tegineneng
Batas Selatan	Sungai Way Sekampung	Tegineneng
Batas Barat	Sriwedari	Tegineneng
Batas Timur	Sungai Way Sekampung	Tegineneng

Jumlah Dusun

No	Nama Dusun	Jumlah KK
1	Kresno Tunggal	149
2	Kresno Mulyo	154
3	Kresno Krajan	264
4	Kresno Baru	358
5	Kresno Aji	421
	Jumlah KK	1.346

D. Struktur Pemerintahan Desa Kresno Widodo



Gambar Bagan 1. Struktur Pemerintahan Desa Kresno Widodo

E. Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Kresno widodo Sebanyak 5.168 jiwa dengan penduduk usia produktif 3.012 jiwa, sedangkan penduduk yang dikategorikan miskin 314 KK. Mata pencaharian sebagian besar penduduk adalah petani/pekebun sedangkan hasil produksi ekonomis Desa yang menonjol adalah padi dan jagung.

Jumlah Penduduk

NO	PENDUDUK	JUMLAH
1.	Jumlah Laki-Laki	2.551 orang
2.	Jumlah Perempuan	2.617 orang
3.	Jumlah Total	5.168 orang
4.	Jumlah Kepala Keluarga	1.346 KK
5.	Jumlah RT	20 RT
6.	Jumlah Dusun	5 RW
7.	Kepadatan Penduduk	296 per km

F. Potensi Industri

Desa Kresno Widodo bekerja dalam berbagai macam jenis mata pencaharian. Penduduk yang bekerja pada sektor pertanian cukup dominan. Adapun mata pencaharian lainnya seperti industri kerajinan kayu. Industri mebel di Desa Kresno Widodo merupakan suatu kegiatan manusia yang memanfaatkan sumber daya alam melalui serangkaian proses pengolahan barang mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi untuk mencapai hasil yang setinggi-tingginya. Kegiatan industri mebel di Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng merupakan pusat perhatian dari geografi industri.

BAB IV

ANALISIS DATA

Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat

Nahdlatul Ulama merupakan organisasi keagamaan, ke-Islaman organisasi yang dirintis para Kyai yang berpaham *Ahlussunnah Wal Jama'ah*, sebagai wadah usaha mempersatukan diri dan menyatukan langkah dalam tugas memelihara, melestarikan, mengembangkan dan mengamalkan ajaran Islam dengan merujuk salah satu imam madzhab (Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali) serta kepada bangsa, Negara dan umat Islam. Nahdlatul Ulama merupakan organisasi terbesar di Indonesia, dan mempunyai peran strategis dalam membentuk struktur sosial yang ideal. Struktur organisasi Nahdlatul Ulama terdiri dari para kiyai yang merupakan simbiosis ulama dan Kyai merupakan figur dalam kehidupan masyarakat. NU merupakan organisasi keagamaan yang cepat berkembang, terutama dalam jumlah anggota yang bergabung. Karena semakin banyaknya orang yang bergabung dengan NU, ternyata tidak dapat diurus secara organisator-administratif. Oleh karena itu NU sebagai organisasi menggunakan sistem kepengurusan organisasi secara teritorial, maksudnya yaitu NU mempunyai susunan pengurus organisasi dari tingkat pusat hingga tingkat desa. Untuk tingkat pusat dikendalikan oleh Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU). Kemudian tingkat provinsi dikelola oleh Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNNU). Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) menangani kepengurusan pada tingkat kotamadya

atau kabupaten. Ditingkat kecamatan ditangani oleh Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU) dan ditingkat desa dikendalikan oleh Pengurus Ranting. Kemudian masyarakat membentuk sebuah kepengurusan NU di Desa Kresno Widodo yang didirikan pada tahun 2010.

DESKRIPSI PENELITIAN

A. Peran NU dibidang Sosial

Hasil Wawancara dengan Bapak Mujib sebagai Pengurus Ranting NU Desa Kresno Widodo pada tanggal 01 Juli 2020 beliau mengatakan bahwa kegiatan NU dibidang sosial ini seperti adanya tahlilan(selamatan) yang dilakukan sebagai bentuk penghormatan dan do'a kepada orang yang telah meninggal dunia. Namun tahlilan yang dilakukan nenek moyang terdahulu dengan tahlilan yang dilakukan warga NU jauh berbeda, yakni mengganti semua bacaan upacara selamatan tersebut dengan bacaan-bacaan Al-Qur'an, shalawat dan dzikir-dzikir kepada Allah Swt, itu adalah perbuatan yang dibenarkan meskipun tidak pernah dilaksanakan pada masa Rasulullah SAW. Tahlilan ini dilakukan oleh setiap dusun di Desa Kresno Widodo seperti di Dusun Kresno Krajan khususnya Bapak-bapak melaksanakan tahlilan satu kali dalam satu minggu yaitu setiap malam Jum'at. Selain ini peran NU dibidang sosial memiliki program yang dijalankan oleh lembaga-lembaga misalnya, Lembaga Amil Zakat dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU), lembaga ini dipunyai setiap masing-masing cabang, kegiatannya salah satunya yakni meningkatkan kesadaran para wajib zakat, menyalurkan kepada yang lebih tepat sasaran seperti melakukan kegiatan pengumpulan koin. Kemudian uang

yang dikelola pengurus diberikan untuk santunan kematian, untuk sunatan massal dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang sakit (khusus jama'ah majelis ta'lim ibu-ibu).

Jadi Manfaatnya selain mendekatkan diri kepada Allah SWT. Budaya tahlilan juga merekatkan relasi sosialmasyarakat. itu salah satu contoh bahwa NU menghargai kebudayaan Nusantara. Oleh karena itu, NU sebagai organisasi sosial keagamaan harusdapat memainkan perannya secara signifikan dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan Nusantara.

Hasil wawancara dengan Ibu Yanti pada tanggal 04 Juli 2020 bahwa peran NU di Desa Kresno Widodo dibidang sosial yaitu seperti tahlilan yang merupakan suatu aktivitas mengenang almarhum keluarga yang telah meninggal untuk mengirimkan do'a-do'a yang bacaannya ada didalam Al-Qur'an. Tradisi tahlilan dengan cara berkumpul dengan masyarakat sekitar dan dekat dari rumah untuk melakukan bacaan-bacaan yang ada didalam Al-Qur'an dan tradisi yang telah diamalkan secara turun temurun oleh mayoritas umat Islam Indonesia. Tahlilan ini dilakukan oleh masyarakatKresno Widodo khususnya Ibu-ibu di Dusun Kresno Tunggal melaksanakan tahlilan satu kali dalam satuminggu yaitu padasetiap malam Rabu. Meskipun format acaranya tidak diajarkan secara langsung oleh Rasulullah Saw, namun kegiatan tersebut diperbolehkan karena tidak satupun unsur-unsur yang terdapat di dalamnya bertentangan dengan ajaran Islam, misalnya pembacaan surat Yasin, *tahlil*, *tahmid*, *tasbih* dan semacamnya.

Pemahaman ini telah dipercayai oleh masyarakat sekitar desa Kresno Widodo bahwa tahlilan bukanlah ritual ibadah, tetapi lebih dari sekedar ritual tradisi yang disitu memasukkan nilai dan unsur agama Islam agar bernilai ibadah. Tentang mengirim pahala kepada orang meninggal, sekelompok masyarakat telah meyakini hal itu bisa saja terjadi karena mereka yakin Allah maha pengampun dan memberi perhatian khusus kepada hambanya yang dengan serius memanjatkan do'a. Usaha-usaha yang dilakukan NU bertujuan untuk mendorong pemberdayaan masyarakat, kemaslahatan dan ketahanan keluarga, serta pendampingan masyarakat yang terpinggirkan.

B. Peran NU dibidang Dakwah

Hasil Wawancara dengan Bapak Mujib sebagai Pengurus Ranting NU Desa Kresno Widodo pada tanggal 01 Juli 2020 beliau mengatakan bahwa peran NU dibidang dakwah khususnya di Desa Kresno Widodo yaitu suatu peran yang harus ada dan harus ditanamkan untuk masyarakat karena dengan adanya dakwah tujuannya agar dapat membimbing masyarakat kejalan yang benar dengan berbuat baik, atau mencegah perbuatan munkar dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Menurut Ibu Aini peran NU dibidang dakwah sangatlah penting dan baik dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan mengajak sesama manusia melakukan kegiatan seperti mengikuti kegiatan pengajian yang dilakukan oleh ibu-ibu Majelis Ta'lim supaya menambah ilmu dan menambah wawasan, kegiatan albarjanji yang dilakukan oleh muda-mudi supaya dapat menjalin dan mempererat silaturahmi, kemudian kegiatan yasinan yang dilakukan ibu-ibu

dan bapak-bapak. Setelah adanya kegiatan tersebut ibu aini merasa dengan adanya kegiatan-kegiatan ini dapat membangun masyarakat hidup lebih baik dan lebih mempererat tali silaturahmi.

Penyampaian dakwah melalui kegiatan-kegiatan diatas merupakan suatu hal yang pelaksanaannya sangat bergantung dengan strategi. Oleh karena itu, dakwah sebagai proses kegiatan yang universal dan tidak hanya sekedar bentuk kegiatan ritual keagamaan, tetapi meliputi segala aktivitas hidup manusia, bahkan dakwah juga dituntut untuk menjadi problem solving bagi persoalan-persoalan yang berkembang dimasyarakat, juga mengadopsi istilah manajemen dan strategi untuk menjelaskan rangkaian kegiatan dakwah yang dapat membantu pencapaian tujuan dakwah itu sendiri.

C. Respon Masyarakat Sebelum dan Sesudah Datangnya NU

Hasil Wawancara dengan Bapak Mujib sebagai Pengurus Ranting NU Desa Kresno Widodo pada tanggal 01 Juli 2020 beliau mengatakan bahwa respon masyarakat sebelum datangnya kepengurusan NU, masyarakat sudah memiliki kegiatan dan hanya berjalan sendiri tanpa adanya pengurus yang mengkoordinir, tetapi setelah terbentuk kepengurusan NU maka banyak perubahan didalam masyarakat dan lebih terkordinir dari 14 jama'ah Ibu-ibu dan 14 jama'ah dari Bapak-bapak.

Hasil wawancara dengan Bapak Sugiono pada tanggal 03 Juli 2020 salah satu masyarakat desa Kresno Widodo beliau mengatakan sebelum adanya kepengurusan NU masyarakat sudah memiliki kegiatan seperti jamaah tetapi tidak seperti saat ini ketika sudah terbentuknya kepengurusan NU masyarakat

memiliki banyak kegiatan seperti tahlilan, albarjanji, dan masih banyak lagi kegiatan yang dapat membantu masyarakat agar menjadi masyarakat lebih baik. Dengan adanya organisasi NU saat ini masyarakat banyak menghabiskan waktunya untuk beribadah dirumah maupun dimasjid dan dimajelis-majelis.

Dari pernyataan diatas maka sudah jelas bahwa dengan adanya kepengurusan NU ini masyarakat memiliki nilai positif dari banyaknya perubahan dan peningkatan kegiatan masyarakat dari waktu ke waktu.

D. Strategi NU Pendekatan pada Masyarakat

Hasil Wawancara dengan Bapak Mujib sebagai Pengurus Ranting NU Desa Kresno Widodo pada tanggal 01 Juli 2020 melakukan pembinaan terhadap masyarakat dengan memberikan materi tentang paham *Ahlussunnah Wal Jama'ah* versi Nadlatul Ulama sebagai organisasi sosial keagamaan ikut membantu menyebarkan dan mengembangkan agama Islam di desa Kresno Widodo dengan ajaran-ajaran *Ahlussunnah Wal Jama'ah*, turut serta dalam membina akhlak dan karakter masyarakat dengan menjadikan nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* sebagai dasar pendidikan dan pengembangan karakter masyarakat, sehingga pembinaan akhlak dan karakter masyarakat dapat dilakukan secara persuasif tanpa kekerasan. NU suatu paham yang mengikuti Abu Hasan Al-Asy'ari dan Abu Mansur al-Maturidi, dalam teologi mengikuti salah satu empat madzhab fiqih (Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali). Kemudian strategi yang digunakan yaitu memberikan keterangan mengenai ilmu fiqih supaya masyarakat lebih mengerti dalam bidang ilmu ini secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur aspek kehidupan

manusia, baik kehidupan pribadi, dan bermasyarakat. Fiqih ini juga membahas tentang cara beribadah, dan hubungan antara manusia sesuai dalam al-Qur'an dan Sunnah. Kemudian pendekatan dan tehnik yang dilakukan oleh pengurus NU pada masyarakat yaitu dengan cara membaur (bermasyarakat) dan membentuk kepengurusan PHBI (pengurus hari besar Islam) seluruh mushola Kresno Widodo kumpul menjadi satu untuk memusyawarahkan acara yang akan diadakan 3 sampai 4 kali dalam satu tahun.

E. Tehnik Pendekatan NU pada Masyarakat

Pendekatan yang dilakukan dengan cara membaur pada masyarakat dan pendekatan dakwah menggunakan dialog-dialog atau pidato berupa nasehat-nasehat baik (ceramah) yang disampaikan oleh da'i, dimana mad'u dakwah dapat memahami dan menganggap bahwa pesan yang disampaikan adalah sesuatu yang bermanfaat dalam kehidupannya, dan menggunakan dakwah yang dilakukan dengan cara berdiskusi dan berdebat dengan lemah lembut serta menggunakan upaya yang mudah, dengan adanya strategi ini diharapkan da'i dan mad'u dapat memecahkan segala masalah yang dihadapi.

Selain hal tersebut dari data wawancara peneliti menemukan bahwa wakil majelis cabang NU sudah melaksanakan indikator strategi dakwah yang baik dan benar, seperti contoh untuk mencapai pemahaman dan pengertian bersama dalam dakwah yang sedang berlangsung, wakil majelis cabang NU memastikan apakah masyarakat memperhatikan dengan cermat saat dakwah sedang berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi dakwah Nahdlatul Ulama dalam pembinaan masyarakat Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, maka dapat dipaparkan simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi dakwah Nahdlatul Ulama dalam pembinaan masyarakat di Desa Kresno Widodo.

Penerapan strategi dakwah yang digunakan yaitu dengan cara membaaur pada masyarakat kemudian menentukan langkah-langkah kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah, langkah-langkah strategi yang digunakan ada dua yaitu strategi sentimental dimana Dai berdakwah menggunakan perasaan dan menasehati dengan kelembutan seperti halnya dilakukan oleh ustad diberbagai majelis ta'lim, dan strategi rasional dimana seorang Dai berdakwah dengan menggunakan akal fikiran seperti hal ini dilakukan oleh seorang Dai diberbagai majelis ta'lim dengan menggunakan Bahsul Masail yang membahas masalah-masalah *waqi'ah* atau yang terjadi melalui referensi yaitu kitab-kitab ahli fiqih.

2. Respon masyarakat terhadap dakwah NU

Adapun respon masyarakat terhadap dakwah NU yaitu dengan menerima positif adanya NU dan antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang

diadakan oleh pengurus Majelis Wakil Cabang NU dimana sebelumnya masyarakat lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi dakwah Nahdlatul Ulama dalam pembinaan masyarakat Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, maka beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis:

1. Bagi da'i dan pengurus NU desa Kresno Widodo agar dapat menambah materi tentang dakwah yang berkaitan dengan NU yaitu dengan cara membaaur, supaya masyarakat lebih mudah menerimanya.
2. Bagi masyarakat agar dapat meningkatkan dan menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada di Desa supaya dapat menambah ilmu dan wawasan yang luas dalam bermasyarakat.

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan pengurus ranting NU Ustad Mujiburrohim pada hari Rabu 01 Juli 2020



Wawancara dengan Masyarakat Ibu Aini pada hari Rabu 01 Juli 2020



Wawancara dengan Masyarakat Ibu Yanti pada hari Sabtu 04 Juli 2020



Wawancara dengan Masyarakat Bapak Sugiono pada hari Jum'at 03 Juli 2020



Wawancara dengan Masyarakat Bapak Ahmad pada hari Sabtu 04 Juli 2020



Pelaksanaan Pengajian Rutin Hari Rabu di Salah Satu Rumah Ibu-Ibu Majlis Ta'lim pada tanggal 08 Juli 2020

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
STRATEGI DAKWAH NAHDLATUL ULAMA
DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN MASYARAKAT
DESA KRESNO WIDODO KECAMATAN TEGINENENG
KABUPATEN PESAWARAN

Interviewrs : Ambar Afiah

Object Interview : Ustad Mujiburrohim

A. Interview

**1. Daftar interview dengan majelis wakil cabang Nahdlatul Ulama
Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten
Pesawaran.**

- a. Kapan mulai berdirinya kepengurusan Nahdlatul Ulama di Desa Kresno Widodo?

- b. Pada bidang pendidikan apa saja kegiatan yang dilakukan oleh pengurus Nahdlatul Ulama di Desa Kresno Widodo?
- c. Pada bidang sosial apa saja kegiatan yang dilakukan oleh pengurus Nahdlatul Ulama di Desa Kresno Widodo?
- d. Pada bidang dakwah apa saja kegiatan yang dilakukan oleh pengurus Nahdlatul Ulama di Desa Kresno Widodo?
- e. Bagaimana antusias masyarakat sebelum dan sesudah datangnya Nahdlatul Ulama?
- f. Apa strategi dakwah Nahdlatul Ulama yang digunakan untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat dalam pembinaan keagamaan?
- g. Apa saja materi yang diberikan oleh pengurus Nahdlatul Ulama di Desa Kresno Widodo?
- h. Apa teknik yang digunakan oleh kepengurusan Nahdlatul Ulama di Desa Kresno Widodo?

**2. Daftar interview kepada masyarakat Desa Kresno Widodo
Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran**

- a. Apa saja yang dilakukan oleh Nahdlatul Ulama ?
- b. Apa peran Nahdlatul Ulama dalam bidang pendidikan?
- c. Apa peran Nahdlatul Ulama dalam bidang sosial?
- d. Apa peran Nahdlatul Ulama dalam bidang dakwah?

- e. Apakah yang anda ketahui dari program dakwah Nahdlatul Ulama di Desa Kresno Widodo?
- f. Apa tujuan adanya Nahdlatul Ulama di Desa Kresno Widodo menurut masyarakat?
- g. Bagaimana pemahaman masyarakat tentang adanya Nahdlatul Ulama?
- h. Bagaimana kondisi masyarakat sebelum dan sesudah adanya organisasi NU di Desa Kresno Widodo?

Metro, 24 Juni 2020

Mahasiswa ybs,



Ambar Afiah

Npm 1603060018

Mengetahui,

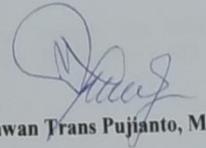
Pembimbing I,



Dra. Yerni, M. Pd

NIP. 961030 199303 2 001

Pembimbing II,



Wawan Trans Pujianto, M. Kom. I

NIP. 198710031010



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ambar Afiah
NPM : 1603060018

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	18 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hilangkan point penjelasan judul (liat kembali buku pedoman penelitian) 2. Kata prasurey karena sudah jadi skripsi maka jadikan survey 3. Setting lokasi penelitian berikan footnote 	
2.	13 Mei 2020	<p>Acc Bab 1-3 ke pembimbing I. lanjut bisa Apd dan outline Setelah acc pembimbing I.</p>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I

NIP. 198710031010

Ambar Afiah

NPM. 1603060018



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ambar Afiah
NPM : 1603060018

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	19-6-20	Perbaiki Apd. terkait penyusunan gambar. Ace Apd lanjut ke pembimbing II Ace outline lanjut ke pembimbing I.	 

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,



Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I

NIP. 198710031010



Ambar Afiah

NPM. 1603060018



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

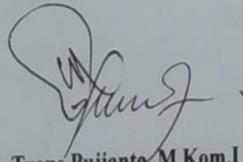
Nama : Ambar Afiah
NPM : 1603060018

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	22 Juli 2020	Belum ada awkins hasil wawancara. Kesimpulan adalah jurah dan penguasaan penguasaan.	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,



Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIP. 198710031010



Ambar Afiah
NPM. 1603060018



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ambar Afiah
NPM : 1603060018

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 30-7-2020	Halal Wawancara harus & awal kita kan yg terdapat dengan mengulas teori lebih kembali Ap? Canggih apa?	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

NIP. 198710031010

Ambar Afiah

NPM. 1603060018



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

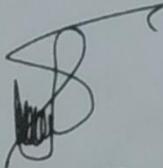
Nama : Ambar Afiah
NPM : 1603060018

Fakultas/Jurusan: FUAD / KPI
Semester/TA : IX / 2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	09-juni-2020	- Bagian Isi Bab II strategi menjadi strategi dakwah dan pembinaan keagamaan - Perbaiki Bab II bagian Dakwah, kemudian tambahkan Pengertian, Asas-asas, Fungsi Tujuan dan Aspek-aspek.	
2.	10 juni 2020	- Perbaiki landasan Teori dibagian Strategi Dakwah, dan pembinaan keagamaan. - Perbaiki Outline dibagian Bab II - Pengarahan cara membuat Apd.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,


Dra. Yerni, M.Pd

NIP. 1961030 199303 2 001


Ambar Afiah

NPM. 1603060018



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ambar Afiah
NPM : 1603060018

Fakultas/Jurusan: FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	10 Juni 2020	ace bab I - III (pendalaman)	YH

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dra. Yerni, M.Pd

NIP. 1961030 199303 2 001

Ambar Afiah

NPM. 1603060018



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ambar Afiah
NPM : 1603060018

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	23 juni 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan wawancara untuk Majelis wakil cabang MU - Tambahkan materi apa saja yang digunakan ? - " Apa tujuan adanya MU - " Apakah anda mengetahui Program Lakwah MU - Program jangka pendek dan panjang + Revisi bagian observasi 	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 1961030 199303 2 001

Ambar Afiah
NPM. 1603060018



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ambar Afiah
NPM : 1603060018

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	24 Juni 2020	* Acc submit A Pd dan outta. * perbaiki Observasi	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 1961030 199303 2 001

Ambar Afiah
NPM. 1603060018



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

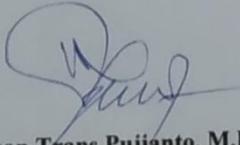
Nama : Ambar Afiah
NPM : 1603060018

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 7-9-20	- Tambah analisis hasil wawancara - Analisis yg ada dalam secara detail. - ulahhaka secara sistematis	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,


Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIP. 198710031010


Ambar Afiah
NPM. 1603060018



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ambar Afiah
NPM : 1603060018

Fakultas/Jurusan: FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	24/9 2020	<p>- Dulu bdy pndidik belum sempat apb sng perang dan bukti otentitas ex: selidaki apa? ada bongor dan diarahkan kehipulan baru kehipulan baru yang sudah pertanya penelita, analisis data. Dgn memulatkan teori yg ada.</p>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Wawan Trans Pujianto, M. Kom. I
NIP. 198710031010

Ambar Afiah
NPM. 1603060018



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ambar Afiah
NPM : 1603060018

Fakultas/Jurusan: FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 28/20/09	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Abstrack - Tambahkan sumber data bagian sejarah Desa. - footnote bagian BAB II Tambahkan 	
2.	Senin 13/20/10	<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki Abstrack - Perbaiki persembahan - perbaiki latarbelakang hal. - perbaiki pertanyaan penelitian menjadi (bagaimana penerapan) (bagaimana respon masyarakat terhadap dakwah NU) - Minggm Depan Acc 	

Dosen Pembimbing I,

Dra. Yerni, M.Pd

NIP. 1961030 199303 2 001

Mahasiswa ybs,

Ambar Afiah

NPM. 1603060018



KEMENTERIAN AGAMA RI
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
 METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
 E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ambar Afiah
 NPM : 1603060018

Fakultas/Jurusan: FUAD /KPI
 Semester/TA : IX /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 06/20/20 Rabo 21/10/20	- difokus penelitian difokuskan ke bidang dakwah saja. - Tujuan jangka panjang dan Tujuan " pendek (dakwah) - Tambahkan footnote di hal 16	
2.	Kamis 22/10/20	ada bab IV - V Siap dimunculkan lebar	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Dra. Yerni, M.Pd

NIP. 1961030 199303 2 001

Ambar Afiah

NPM. 1603060018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail fuad.iaim@metrouniv.ac.id

11 Juni 2019

Nomor : 279/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2019

Lampiran : -

Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dra. Yerni, M.Pd
 2. Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I
- di - Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Ambar Afiah
 NPM : 1603060018
 Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 Judul : Peran Dakwah Nahdlatul Ulama dalam Membina Keagamaan Masyarakat di Era Modern Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro Tahun 2018.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian
 - b. Isi ± 3/6 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
 Bidang Akademik & Kelembagaan

Hemlan Elhany



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 452/In.28/D. 1/TL.01/06/2020

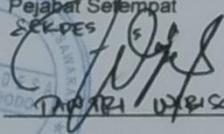
Wakil Dekan 1 Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.
 Menugaskan Kepada saudara

Nama : **AMBAR AFIAH**
 NPM : 1603060018
 Semester : 8 (Delapan)
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di DESA KRESNO WIDODO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH NAHDLATUL ULAMA DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA KRESNO WIDODO KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
 Pejabat Setempat
 SEKDES

 DARYATI UXRISONS

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 24 Juni 2020
 Wakil Dekan 1



Hemlan Eihany S.Ag, M.Ag
 NIP 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 453/In.28/D.1/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN WAKIL CABANG
NAHDHATUL ULAMA DESA
KRESNO WIDODO

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 452/In.28/D.1/TL.01/06/2020, tanggal 24 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama : **AMBAR AFIAH**
NPM : 1603060018
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di CABANG NAHDHATUL ULAMA DESA KRESNO WIDODO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH NAHDHATUL ULAMA DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DESA KRESNO WIDODO KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juni 2020
Wakil Dekan I,


Horman Elhany S. Ag. M. Ag.
NIP. 19690922 199803 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN PESAWARAN
KECAMATAN TEGINENENG
DESA KRESNOWIDODO**

Dsa. Kresnowidodo, Kec. Tegineneng, Kab. Pesawaran 35363, email : Kresnowidodoku@gmail.com

SURAT KETERANGAN IZIN RESEARCH
No : 470/520/VII.03.07/VII/2020

Menindak lanjuti surat dari Institut Agama Islam(IAIN) Metro dengan Nomor surat : 210/In.28/D.1/TL.28/06/2020. Perihal izin research di desa kresnowidodo.

Maka dengan ini kami atas nama Kepala desa Kresnowidodo mengizinkan dan menerima mahasiswa IAIN Metro:

Nama	: AMBAR AFIAH
NPM	: 1603060018
Jurusan	: Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Untuk melakukan Research di Desa Kresnowidodo pada waktu yang telah disepakati

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Kresnowidodo
Pada Tanggal : 06 Juli 2020
KEPALA DESA KRESNOWIDODO



SUPRAPTO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-823/In.28/S/U.1/OT.01/10/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AMBAR AFIAH
NPM : 1603060018
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1603060018.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Oktober 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.luad.metrouniv.ac.id; e-mail luadiainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor : B-730/In 28 4/D.1/PP 00 9/12/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah menerangkan bahwa :

Nama : Ambar Afiah
 NPM : 1603060018
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)

TELAH LULUS Ujian Komprehensif dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Materi Ujian Komprehensif	Rekapitulasi Nilai		
A	Materi Ujian Komprehensif Institusi			
	1. Fiqih Ibadah (50%)	85	x 50%	= 43
	2. Baca Tulis Qur'an (50%)	90	x 50%	= 45
	Jumlah			= 88
B	Materi Ujian Komprehensif Fakultas			
	1. Ilmu Tauhid (50%)	70	x 50%	= 35
	2. Ulumul Qur'an (50%)	70	x 50%	= 35
	Jumlah			= 70
C	Materi Ujian Komprehensif Prodi			
	1. Ilmu Dakwah (40%)	70	x 40%	= 28
	2. Tafsir Ayat Dakwah (30%)	72	x 30%	= 22
	3. Jurnalistik (30%)	68	x 30%	= 20
	Jumlah			= 70
	Nilai Akhir			= 76,00
	Angka Mutu			= 3
	Huruf Mutu			= B

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Desember 2019
 Wakil Dekan I
 Bidang Akademik dan Kelembagaan,


 Nerman Elhany

RIWAYAT HIDUP



Ambar Afiah dilahirkan di Bumi Makmur pada tanggal 02 Mei 1998, anak ke enam dari pasangan Bapak Sueb dan Ibu Kaminah.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Bumi Makmur dan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs An nur Karang Rejo Lampung Utara dan selesai pada tahun 2013, sedangkan pendidikan Menengah Atas pada MA Karang Rejo Lampung Utara dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dimulai pada semester I TA. 2016/2017.

Keinginan dan harapan terbesar penulis yaitu dapat membahagiakan kedua orang tua serta menjadi pribadi yang senantiasa bermanfaat bagi orang-orang yang berada disekelilingnya.